

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Likuiditas PT Astra Otoparts Tbk yang diukur dengan menggunakan *current ratio* pada periode 2000-2012 secara keseluruhan mengalami fluktuasi dan pada akhir periode cenderung menunjukkan penurunan. Rata-rata nilai *current ratio* pada periode tersebut adalah 174,69% dengan nilai tertinggi sebesar 217% dan nilai terendah sebesar 116%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas pada PT Astra Otoparts Tbk selalu berada pada batas aman karena jumlah aktiva lancar selalu lebih besar daripada jumlah utang lancar walaupun sempat mengalami nilai terendah pada angka 116%.
- 2 Profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk yang diukur dengan menggunakan *earning per share* pada periode 2000-2012 secara keseluruhan mengalami fluktuasi dan pada akhir periode cenderung menunjukkan penurunan. Rata-rata nilai *earning per share* pada periode tersebut adalah Rp 498,62 dengan nilai tertinggi sebesar Rp 1480 dan nilai terendah sebesar Rp 142.

Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk masih mampu mencetak laba bersih yang diharapkan dari setiap saham yang diedarkan.

- 3 Kebijakan dividen PT Astra Otoparts Tbk yang diukur dengan menggunakan *dividend per share* pada periode 2000-2012 secara keseluruhan mengalami fluktuasi dan pada akhir periode cenderung menunjukkan penurunan. Rata-rata nilai *dividend per share* pada periode tersebut adalah Rp 180,46 dengan nilai tertinggi sebesar Rp 598 dan nilai terendah sebesar Rp 50. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PT Astra Otoparts Tbk dalam membagikan dividen adalah fleksibel, tergantung dari seberapa besar laba bersih yang diperoleh dan seberapa besar tingkat likuiditas serta proyek investasi yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang.
- 4 Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,551 < 2,228$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi $0,594 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share*, yang artinya bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan pada PT Astra Otoparts Tbk tidak dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diketahui bahwa tingkat hubungan *current ratio* dengan *dividend per share* berada pada kategori “rendah” yaitu sebesar 0,469, serta tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara *current ratio* dengan *dividend per share* adalah searah atau berbanding lurus, yang

artinya bahwa apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka *dividend per share* akan meningkat.

- 5 Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan *earning per share* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,225 > 2,228$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share* yang artinya bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan pada PT Astra Otoparts Tbk dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diketahui bahwa tingkat hubungan *earning per share* dengan *dividend per share* berada pada kategori “sangat tinggi” yaitu sebesar 0,958, serta tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara *earning per share* dengan *dividend per share* adalah searah atau berbanding lurus, yang artinya bahwa apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka *dividend per share* akan meningkat.
- 6 Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *earning per share* secara bersama-sama mempengaruhi kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share* sebesar 91,9% dan sisanya sebesar 8,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan.

- 1 Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja likuiditas dan profitabilitas karena dilihat dari *current ratio* (likuiditas) dan *earning per share* (profitabilitas) yang pada beberapa tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Meningkatkan *current ratio* (likuiditas) bisa dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah aktiva lancar juga mengurangi jumlah utang lancar perusahaan. Sedangkan untuk meningkatkan *earning per share* (profitabilitas) bisa dilakukan dengan cara memperbesar laba bersih yang diperoleh. Nilai dividen yang stabil sangat disukai oleh beberapa pemegang saham juga beberapa calon investor yang lebih memilih dividen sebagai keuntungan yang diharapkan, maka dari itu ada baiknya jika perusahaan mempertahankan nilai dividen yang stabil dalam beberapa tahun.
- 2 Investor yang ingin mengharapkan keuntungan dari dividen harus lebih cermat dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari tingkat likuiditas dan profitabilitasnya. Karena besar kecilnya nilai dividen tergantung oleh besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan serta seberapa besar posisi kas secara keseluruhan yang dimiliki karena dividen merupakan kas keluar, meskipun besaran jumlah

dividen yang dibagikan oleh perusahaan adalah keputusan yang dihasilkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

- 3 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya, namun ada baiknya menambahkan beberapa variabel maupun indikator seperti *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *firm size*, *cash flow*, *cash ratio* dan lain-lain. serta menambahkan jumlah perusahaan sehingga lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi *dividend per share*.